

QAULAN BALIGHA

KOMUNIKASI ISLAM

Syifa Astasia Utari



• Pengertian Qaulan Baligha

Hamka (1983:Jilid V:142) menyebutkan bahwa ungkapan qaulan baligha bermakna ucapan yang sampai pada lubuk hati orang yang diajak bicara, yaitu kata-kata yang fashahat dan balaghah (fasih dan tepat); kata-kata yang membekas pada hati sanubari. Kata - kata seperti ini tentunya keluar dari lubuk hati sanubari orang yang mengucapkannya.



• LANJUTAN

Dari sudut ilmu komunikasi Rahmat (1994:81) mengartikan ungkapan qaulan baligha sebagai ucapan yang fasih, jelas maknanya, tenang, tepat mengungkapkan apa yang dikehendaki, karena itu qaulan baligha diterjemahkan sebagai komunikasi yang efektif. Efektivitas komunikasi terjadi apabila komunikator menyesuaikan pembicaraannya dengan sifat-sifat khalayak yang dihadapinya.

Qaulan Baligha mengandung arti pula bahwa komunikator menyentuh khalayaknya pada hati dan otak sekaligus, sehingga komunikasi dapat terjadi secara tepat dan efektif.

Memahami pemaparan para ahli di atas, qaulan balighah diartikan sebagai ucapan yang benar dari segi kata. Apabila dilihat dari segi sasaran atau ranah yang disentuhnya dapat diartikan sebagai ucapan yang efektif.



• DALIL TENTANG QAULAN BALIGHA

Ungkapan Qaulan Balīghan dalam Alquran hanya terdapat satu kali, yakni surat An-Nisa ayat 63 yang mempunyai arti sebagai berikut :

"Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan Katakanlah kepada mereka Perkataan yang berbekas pada jiwa mereka."

ayat ini menjelaskan tentang orang-orang munafik yang telah banyak bereaksi dalam melakukan kejahatan. Kejahatan orang munafik yang paling serius dan berdampak kepada lahirnya kejahatan-kejahatan yang lain adalah tidak padunya hati mereka dengan apa yang mereka ucapkan.



• PRINSIP QAULAN BALIGHA

1. Qaulan balighan terjadi bila komunikator menyesuaikan pembicaraannya dengan sifat-sifat khalayak yang dihadapi. Komunikator baru efektif bila menyesuaikan pesannya dengan kerangka rujukan dan medan pengalaman khalayaknya.

2. Qaulan balighan terjadi bila komunikator menyentuh khalayaknya pada hati dan otaknya sekaligus. Dalam Al Quran Surat Ibrahim ayat 4 Allah berfirman yang artinya:

"Kami tidak mengutus seorang rasulpun, melainkan dengan bahasa kaumnya, supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang dia kehendaki. Dan dia-lah Tuhan yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana."



• LANJUTAN

Akhirnya bisa disimpulkan bahwa kewajaran dalam komunikasi adalah jika bahasa yang dipakai disesuaikan dengan pembaca, pendengar dan pemirsa, sehingga berhasil merubah tingkah laku khalayak

• Contoh Penerapan Qaulan Baligha

Qaulan balighan berlaku diterapkan komunikasi antara kedua belah pihak yang setara. Seperti pemerintah dengan oposisi. Ucapan yang digunakan oleh pemerintah kepada pihak oposisi adalah Qaulan balighan, yakni ucapan yang efektif dan bisa menggugah jiwanya.



• KESIMPULAN

Qaulan Baligha artinya menggunakan kata-kata yang efektif, tepat sasaran, komunikatif, agar komunikasi berjalan dengan efektif dan tepat sasaran, gaya bicara dan pesan yang disampaikan hendaklah disesuaikan dengan kadar intelektualitas komunikan serta menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh mereka.



SEKIAN PRESENTASI MATERI " QAULAN BALIGHA"
KELOMPOK 2, MOHON MAAF BILA ADA KEKURANGAN, DAN

TERIMA KASIH